

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengembangan data uji coba modul pembelajaran berbasis *discovery learning* untuk peserta didik kelas IV SDN 06 Padang Birik-birik Kota Pariaman diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Prosedur Modul

Prosedur modul memiliki 4 tahap sebagai berikut. (1) Tahap pendefinisian (*define*), langkah kegiatan yang dilakukan yaitu analisis kurikulum, analisis kebutuhan, analisis peserta didik, dan analisis konsep yang telah disesuaikan oleh sekolah dan peserta didik. (2) Tahap perancangan (*design*), tahap ini dilakukan perancangan modul yang dikembangkan yaitu cover, kata pengantar, daftar isi, isi modul, petunjuk penggunaan modul, kompetensi inti dan kompetensi dasar, indikator pembelajaran dan tujuan pembelajaran, materi, rangkuman, soal evaluasi, dan daftar pustaka sebelum melakukan validasi oleh dosen ahli. (3) Tahap pengembangan (*development*), tahap ini dilakukan untuk validasi modul oleh dosen ahli, praktikalitas modul diuji cobakan 2 tahap yaitu skala terbatas oleh 1 guru dan 5 peserta didik, sedangkan skala kecil dilakukan oleh 1 guru dan 26 peserta didik, efektivitas melakukan 2 tahap yaitu skala terbatas untuk 5 peserta didik dan skala kecil untuk 26 peserta didik. (4) Tahap

penyebaran (*dissemination*), tahap ini dilakukan penyebaran modul pembelajaran bahasa Indonesia untuk 1 guru dan 26 peserta didik.

2. Kualitas

Validitas pengembangan modul pembelajaran bahasa Indonesia berbasis *discovery learning* memiliki 3 aspek yaitu aspek isi, aspek bahasa, dan aspek tampilan. Untuk aspek isi memiliki nilai sebesar 91,66% sehingga termasuk kategori sangat valid, aspek bahasa memiliki nilai sebesar 95,83% sehingga termasuk kategori sangat valid, sedangkan aspek tampilan memiliki nilai 91,66% sehingga termasuk kategori sangat valid. Dapat disimpulkan bahwa modul pembelajaran bahasa Indonesia berbasis *discovery learning* dengan materi cerita fiksi telah valid dan dapat diuji cobakan kepada peserta didik kelas IV SDN 06 Padang Birik-birik Kota Pariaman.

Praktikalitas pengembangan modul pembelajaran bahasa Indonesia berbasis *discovery learning* melakukan 2 tahap skala terbatas dan skala kecil untuk praktikalitas guru dan peserta didik. Hasil praktikalitas skala terbatas oleh peserta didik memiliki nilai 87,78% dengan kategori praktis, sedangkan nilai praktikalitas oleh guru memiliki nilai 93,75% dengan kategori sangat praktis. Skala kecil, hasil nilai praktikalitas peserta didik memiliki nilai 89,71% dengan kategori sangat praktis, sedangkan hasil nilai praktikalitas untuk guru memiliki nilai 96,87% dengan kategori sangat praktis. Dapat disimpulkan bahwa modul pembelajaran bahasa Indonesia berbasis

discovery learning dinyatakan sangat praktis untuk dijadikan sebagai media pembelajaran kelas IV di SDN 06 Padang Birik-birik Kota Pariaman.

Efektivitas pengembangan modul bahasa Indonesia berbasis *discovery learning* memiliki 2 tahap skala yaitu skala terbatas dan skala kecil. Hasil keefektifan modul untuk skala terbatas 94,16 dengan kategori tinggi, sedangkan hasil keefektifan modul untuk skala kecil 78,30 dengan kategori tinggi. Hal ini dibuktikan bawah hasil tes peserta didik bahwa lebih dari 90% untuk soal *pretest* dan soal *posttest* mampu mendapatkan nilai di atas KKM pada pembelajaran bahasa Indonesia SDN 06 Padang Birik-birik yaitu 75.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SDN 06 Padang Birik-birik Kota Pariaman, maka peneliti menyarankan:

1. Guru dapat memanfaatkan modul pembelajaran bahasa Indonesia berbasis *discovery learning* sebagai media pembelajaran selain buku paket dan LKS pada materi cerita fiksi pada kelas IV SD.
2. Peserta didik dapat membaca modul *discovery learning* di sekolah dan di rumah untuk memahami lebih luas materi cerita fiksi.
3. Peneliti lain dapat menjadikan penelitian ini sebagai motivasi yang bermanfaat dalam mengembangkan modul pembelajaran bahasa Indonesia dengan materi cerita fiksi. Peneliti lain juga dapat melihat

standar validitas, praktikalitas, dan efektivitas sebuah media pembelajaran sesuai dengan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, A. 2014. Kemampuan Penalaran dan Komunikasi dalam Pembelajaran Matematika. *LOGARITMA: Jurnal Ilmu-ilmu Kependidikan dan Sains*, 2 (1), 27-42.
- Anzar, S. F., & Mardhatillah, M. 2018. Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SD Negeri 20 Meulaboh Kabupaten Aceh Barat Tahun Ajaran 2015/2016. *Bina Gogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(1).
- Arif, A., & Mukhaiyar, R. 2020. Pengembangan *Multimedia Interaktif* pada Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika Kelas X Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Muhammadiyah 1 Padang. *JTEV (Jurnal Teknik Elektro dan Vokasional)*, 6(1), 114-119.
- Arwildayanto, dkk. 2018. *Analisis Kebijakan Pendidikan*. Bandung: Cendikiaapress.
- Daryanto. 2013. *Menyusun Modul Bahan Ajar untuk Persiapan Guru dalam Mengajar*. Yogyakarta: Gava Media.
- Farhurohman, O. 2017. Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI. *Primary: Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Dasar*, 9(1), 23-34.
- Harlina,H.dkk. 2020. Peran Pembelajaran Bahasa dalam Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Bindo Sastra*, 4 (1), 63-68.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hermawan, A. 2017. Konsep Belajar dan Pembelajaran Menurut Al-Ghazali. *Qathrunâ*, 1 (01), 84-98.
- Hosnan, M. 2014. *Discovery learning and discovery teaching*. *Cognition and instruction*, 15 (4), 485-529.
- Khair, U. 2018. Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di SD dan MI. *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2 (1), 81.
- Lestari, E., L. 2020. *Model Pembelajaran Discovery Learning di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Deepublish.

- Nurokhim. 2020. *Model Pembelajaran Discovery Learning di Sekolah Dasar*. Semarang: Qahar Publisher.
- Mukaramah, M., Kustina, R., & Rismawati, R. 2020. Menganalisis Kelebihan dan Kekurangan Model Discovery Learning Berbasis Audiovisual dalam Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan*, 1(1).
- Pane, A., & Dasopang, M. D. 2017. Belajar dan pembelajaran. *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3 (2), 333-352.
- Priyatni, E., T. 2015. *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rahdiyanta, D. 2016. Teknik penyusunan modul. *Artikel.(Online) <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/dr-dwi-rahdiyanta-mpd/20-teknik-penyusunan-modul.pdf>. diakses, 10.*
- Rusman. 2018. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Situmorang, dkk. 2020. Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Sistem Ekskresi Manusia. *Jurnal Edubio Tropika*, 3 (II), 51-97.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Yogyakarta : Alfabeta Bandung.
- Sunantri, A., dkk. 2016 . Pengembangan Modul Pembelajaran Menggunakan *Learning Content Development System* Materi Usaha dan Energi. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 4 (1).
- Sukma, H. H., & Amurdawati,G. 2020 .Pengembangan Modul Bahasa Indonesia dengan Pendekatan *Local Wisdom* pada Materi Menulis Karangan Narasi untuk Siswa SD. *Jurnal Kiprah*, 8 (2), 143-150.
- Susanti, R. 2017. Pengembangan Modul Pembelajaran Pai Berbasis Kurikulum 2013 di Kelas V SD Negeri 21 Batubasa, Tanah Datar. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, 2(2), 156-172.
- Yuniati, S., & Sari, A. 2018. Pengembangan Modul Matematika Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman melalui Pendekatan *Realistic Mathematics Education* di Propinsi Riau. *Jurnal Analisa*, 4(1), 1-9.